

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PASCA
PENURUNAN HARGA KARET DI DESA MULYA AGUNG
KECAMATAN BANYUASIN III**



**GIMNASTIAR JULIANDRA
07021382025171**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PASCA PENURUNAN HARGA KARET DI DESA MULYA AGUNG KECAMATAN BANYUASIN III

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
S-1 Sosiologi (S.Sos)
Pada Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**GIMNASTIAR JULIANDRA
07021382025171**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PASCA PENURUNAN
HARGA KARET DI DESA MULYA AGUNG KECAMATAN
BANYUASIN III”**

Oleh:

Gimnastiar Juliandra

07021382025171

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholek, S.Sos., M.A

NIP. 198509072019031007



29 - 1. 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III”

Skripsi

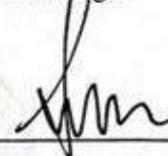
**Gimnastiar Juliandra
07021382025171**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 03 Januari 2025**

Pembimbing:

**Abdul Kholek, S.Sos, M.A
NIP. 198509072019031007**

Tanda tangan



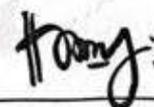
Penguji:

**1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011**

Tanda Tangan



**2. Febrimarani Malinda, S.Sos., MA
NIP. 198602112020122000**



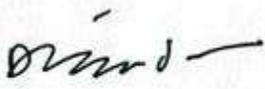
Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**



**KEMENTRIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gimnastiar Juliandra
NIM : 07021382025171
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2024

Yang buat pernyataan,



Gimnastiar Juliandra

NIM. 07021382025171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali."

(HR. Tirmidzi)

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al-Baqarah: 286)

Dengan Ridha Allah Subhanahu wa ta'ala, saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orangtuaku Ayahanda Farid hasyim dan Ibunda Nur hidayati. Dua insan yang penulis cintai dan telah berjasa penuh bagi penulis
2. Saudara kandungku tersayang yang selalu menghibur dan memberi dukungan kk Geri yang selalu memberi motivasi dan yuk gresia yang memberi semangat tanpa henti dan adek Gelis yang Paling rajin
3. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu AbdulKholek, S.Sos., M.A
4. Seluruh teman dan sahabat terbaik saya di kampus Universitas Sriwijaya Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Universitas Sriwijaya dan Alamamater tercinta
6. Gimnastiar juliandra, selaku penulis yang telah berjuang pada hari ini, esok dan Seterusnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil'alamin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia serta kesempatan-Nya, penulis dapat diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III" Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari seluruh pihak, skripsi tidak mampu diselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih

kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang selalu membantu proses administrasi perkuliahan selama ini.
9. Terkhusus cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Farid hasyim. Seseorang yang biasa saya sebut “ayah” kini anakmu bangkit dari setiap kata menyerah dalam hidup ini. Alhamdulillah, kini penulis sudah berada ditahap ini Semoga anakmu ini sukses sama sepertimu ayah.
10. Ibunda ku Nur hidayati Perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana meskipun beliau tidak merasakan pendidikan sampai ke sarjana. Namun, beliau mampu mendidik dan menjadi penyemangat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian keberhasilan dalam hidup saya.
11. Kepada Kk Geri yang selalu memberikan motivasi yang sangat berharga sedikit cerita Dari kecil sudah di suruh belajar membuat adik – adiknya takut padanya dia memberi kesulitan di masa kecil supaya kita di masa besar merasakan kemudahan maaf adekmu ini kak yang selalu membantah perintahmu doin adek mu supaya jadi orang yang berguna di dalam keluarga
12. Teruntuk ayuk Gesti di lampung terima kasih teruntuk ayuk Gresia yang tercinta yang selalu marah pada adek yang sangat bandel ini yang selalu minta duet tanpa henti dengan kata – kata “minta duet oh” maaf adek mu,

untuk Gelis adek yang paling rajin sedunia. Terimakasih atas semua materi, dukungan serta doa-doa yang dipanjatkan kepada penulis selama

13. Terakhir, terimakasih untuk diri saya Gimnastiar juliandra. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Penulis sempat ingin menyerah dikarenakan berbagai hal yang menghalangi penulis untuk menginjak pembuatan karya tulis ini. Namun, ternyata penulis mampu mengendalikan semuanya dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya. Berbahagialah dimanapun berada Gim. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan juga bagi orang lain. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga kedepan dapat menjadi lebih baik lagi. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 13 Januari 2025

Penulis

Gimnastiar Juliandra

NIM 07021382025171

ABSTRAK

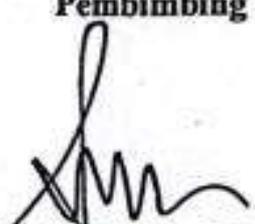
Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III

Strategi bertahan hidup merupakan kegiatan seseorang dalam melakukan usaha untuk menangani masalah yang datang dikehidupannya. Strategi bertahan hidup dapat menjadi pilihan para petani untuk bertahan dalam menghadapi penurunan harga karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang dilakukan para petani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan memahami bentuk-bentuk kendala serta solusi petani dalam strategi bertahan hidup. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan hidup dari Suharto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup petani dalam menghadapi penurunan harga karet terbagi menjadi tiga yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Dimana strategi aktif dapat berupa: memaksimalkan potensi anggota keluarga dan mencari pekerjaan sampingan. Strategi pasif berupa: mengurangi pengeluaran keluarga dan menggunakan tabungan. Strategi jaringan berupa: melakukan pinjaman tunai dan non tunai serta memanfaatkan bantuan dari pemerintah. Bentuk kendala yang terjadi yaitu kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial. Adapun solusi dari petani yaitu tetap bertahan hidup dengan meminta bantuan kerabat, bersyukur atas apa yang terjadi, dan berharap ada bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci : Strategi bertahan hidup, petani karet, dan kendala.

Palembang, 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 19850907201931007



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Dr. Diana-Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

Rubber Farmers' Survival Strategy in Meeting Family Needs After the Decline in Rubber Prices in Mulya Agung Village, Banyuasin III District

Survival strategy is a person's activity in making efforts to deal with problems that come into their lives. Survival strategy can be an option for farmers to survive in the face of falling rubber prices in Mulya Agung Village, Banyuasin III District. This study aims to understand the strategies used by farmers in meeting family needs and understanding the forms of obstacles and solutions of farmers in survival strategies. The research method uses a descriptive qualitative method and uses a case study research strategy. This study uses Suharto's survival strategy theory. The results of this study indicate that farmers' survival strategies in the face of falling rubber prices are divided into three, namely active strategies, passive strategies, and network strategies. Where active strategies can be: maximizing the potential of family members and looking for side jobs. Passive strategies include: reducing family expenses and using savings. Network strategies include: taking out cash and non-cash loans and utilizing government assistance. The forms of obstacles that occur are poverty, unemployment and social inequality. The solution from farmers is to survive by asking for help from relatives, being grateful for what happened, and hoping for assistance from the government.

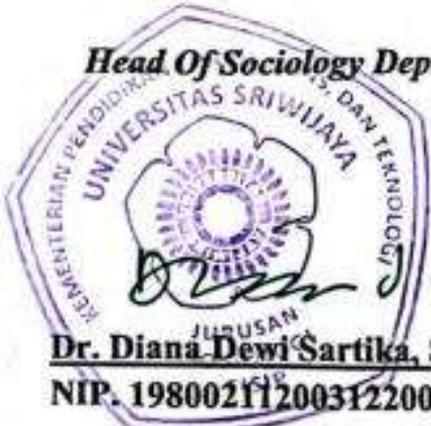
Keywords: *Survival strategies, rubber farmers, and constraints.*

Palembang, 13 January 2025

**Approved By,
Advisor**


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 19850907201931007

Head Of Sociology Departement



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	13
2.2.2 Tanaman Karet	16
2.2.3 Usaha tani Karet	17
2.2.4 Harga Karet.....	17
2.2.5 Petani	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian	19
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.5.1 Data Primer.....	21
3.5.2 Data Sekunder	21
3.6 Penentuan Informan	21

3.7 Peranan Peneliti.....	22
3.8 Teknik Pengumpulan Data	22
3.8.1 Wawancara	22
3.8.2 Observasi	23
3.8.3 Dokumentasi.....	23
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	23
3.10 Unit Analisis Data	24
3.11 Teknik Analisis Data	24
3.12 Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1 Letak Geografis	27
4.1.2 Jumlah Penduduk	27
4.1.3 Struktur Pemerintahan	28
4.1.4 Pendidikan	28
4.1.5 Kesehatan	29
4.1.6 Pekerjaan	29
4.1.7 Agama.....	29
4.2. Gambaran Umum Informan	29
4.2.1 Informan Utama.....	30
4.2.2 Informan Pendukung	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Bentuk Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet	35
5.1.1 Strategi Aktif	36
5.1.2 Strategi Pasif	42
5.1.3 Strategi Jaringan	51
5.2 Bentuk Kendala dan Solusi Petani dalam Strategi Bertahan Hidup Menghadapi Penurunan Harga Karet	52
5.2.1 Bentuk Kendala	53
5.2.2 Solusi	56
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58

6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran	19
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Sumatera Selatan ..	2
Tabel 1.2 Harga Jual Karet Tahun 2022 dan 2023	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	20
Tabel 4.1 Daftar Informan Utama Menjadi Subjek Penelitian	30
Tabel 4.2 Daftar Informan Pendukung Menjadi Subjek Penelitian	32
Tabel 5.1 Daftar Informan yang Melakukan Strategi Aktif.....	42
Tabel 5.2 Daftar Informan yang Melakukan Strategi Pasif	47
Tabel 5.3 Daftar Informan yang Melakukan Strategi Jaringan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan adalah segala hal yang diperlukan oleh manusia. Kebutuhan banyak macamnya antara lain kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia yaitu kebutuhan hidup. Gilarso (2002:19) berpendapat dalam penelitiannya bahwa kebutuhan hidup merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi untuk hidup layak manusia. Pendapat tersebut sejalan dengan Mangkunegara (2002:5) bahwa kebutuhan tersebut akan muncul karena adanya keinginan dalam diri manusia dan fakta bahwa manusia membutuhkan sesuatu untuk bertahan hidup.

Kebutuhan dasar manusia dapat dikategorikan menjadi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, pekerjaan, kesehatan dan sebagainya. Umumnya kebutuhan dalam suatu keluarga relatif banyak dan merupakan kebutuhan yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia kedepannya. Oleh karena itu, manusia wajib untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila bekerja maka akan menghasilkan pendapatan yang merupakan sumber utama bagi keluarga untuk bertahan hidup (Sherraden, 2006:23).

Dalam memenuhi segala kebutuhan dasar manusia maka sebuah keluarga harus memiliki strategi agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Strategi adalah pedoman atau aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu, dan cara yang mereka lakukan yaitu bekerja menjadi petani (Wati, 2019).

Menurut Scott (1983) perilaku strategis rumah tangga miskin di pedesaan dalam menghadapi krisis ekonomi dapat dikategorikan ke dalam lima cara diantaranya yaitu dengan mengatur pola konsumsi pangan, baik kuantitas semakin sedikit maupun kualitas semakin rendah, memanfaatkan jaringan sosial, memberdayakan anggota rumah tangga dalam bekerja, diversifikasi sumber pendapatan untuk mengatasi kesulitan ekonomi ataupun krisis yang dihadapi

rumah tangga, menggunakan alternatif subsistensi yang mencakup kegiatan diantaranya berjualam dan menjadi buruh harian lepas.

Sumatera Selatan merupakan provinsi di Indonesia dengan produksi karet kering tertinggi dan luas areal tertinggi. Menurut data Badan Pusat Statistika tahun 2022, luas areal perkebunan karet di Sumatera selatan mencapai 885,70 ha yang tersebar di 17 kabupaten. Hasil produksi karet kering di Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 1,2 juta ton atau 28,83% dan berdasarkan Perkebunan Rakyat (PR) hasil produksi karet kering mencapai 757,33 ribu ton atau sekitar 30,2 persen dari total produksi karet kering PR nasional. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang besar untuk menyuplai karet alam nasional. Kondisi tersebut menyebabkan salah satu sumber mata pencaharian terbesar masyarakat di Sumatera Selatan adalah petani karet, salah satu daerah tersebut ialah Kabupaten Banyuasin III.

Tabel 1.1.

Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	72.696	76.577
2.	Ogan Komering Ilir	156.985	190.872
3.	Muara Enim	148.377	173.228
4.	Lahat	34.932	26.195
5.	Musi Rawas	128.691	127.864
6.	Musi Banyuasin	206.991	213.466
7.	Banyuasin	101.641	103.894
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	4.803	3.444
9.	Ogan Komering Ulu Timur	77.044	38.500
10.	Ogan Ilir	36.616	33.520
11.	Empat Lawang	4.219	12.760
12.	Pali	54.216	43.731
13.	Musi Rawas Utara	176.705	141.541

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
14.	Palembang	445	623
15.	Prabumulih	19.246	10.227
16.	Pagar Alam	1.688	723
17.	Lubuk Linggau	11.873	9.027
Jumlah		1.237.168	1.209.192

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan dari data Tabel 1.1, Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan karet cukup tinggi di Sumatera Selatan. Luas perkebunan karet di wilayah Banyuasin menduduki posisi ke- 5 dengan luas areal 101.661 ha (BPS, 2022). Kabupaten Banyuasin memiliki luas daerah sebesar 11.832,99 km². Dibandingkan dengan periode sebelumnya, yaitu tahun 2019-2020 terjadi peningkatan produksi dari komoditas karet.

Kabupaten Banyuasin terdiri dari 21 kecamatan. Dari beberapa kecamatan yang tersebar di wilayah kabupaten Banyuasin tersebut, beberapa penduduknya menggantungkan kehidupannya dari hasil karet salah satunya adalah penduduk yang tinggal di Desa Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III. Kecamatan Banyuasin III merupakan kecamatan dengan wilayah luas terbesar yang memiliki areal perkebunan karet seluas 19.020 ha dan total produksi terbanyak kedua setelah Kecamatan Sembawa dengan total produksi sebesar 17.380 ton (BPS Kabupaten Banyuasin, 2023). Hasil observasi awal diketahui bahwa hampir 70% penduduk di Desa Mulia Agung memiliki mata pencaharian sebagai petani karet. Dengan kata lain, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya para penduduk di desa Mulia Agung sangat bergantung pada hasil pertanian karet. Namun dalam beberapa tahun kebelakang, harga karet di Desa Mulya Agung mengalami ketidakstabilan.

Tabel 1.2.
Harga Jual Karet Tahun 2022 dan 2023

No.	Bulan	Harga (Rp/kg)	
		2022	2023
1.	Januari	11.000	7.500
2.	Februari	11.000	7.500
3.	Maret	11.000	7.500
4.	April	11.000	7.500
5.	Mei	10.500	7.500
6.	Juni	10.500	7.500
7.	Juli	10.000	7.500
8.	Agustus	9.500	7.500
9.	September	9.000	7.500
10.	Oktober	8.500	7.500
11.	November	8.000	7.500
12.	Desember	7.500	7.500
Rata-Rata (Rp/Kg)		9.792	7.500

Sumber: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, rata-rata harga jual karet pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp8.646/kg, harga tersebut tergolong lebih rendah dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp9.333/kg. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dari pasar internasional. Selain itu, dalam penentuan harga karet yang akan dijual, para petani karet di semua desa memiliki peran paling lemah dan akan dirugikan. Menurut Yusriwandi (2018) hal tersebut dikarenakan petani karet berperan sebagai penerima harga (*price taker*) dengann berpegang pada harga yang telah ditentukan oleh nilai pasar.

Sektor perkebunan berkembang dengan pesat di Indonesia terutama tanaman karet. Tanaman karet memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Menurut Wijayanti (2012) tanaman karet merupakan salah satu tanaman perkebunan yang tergolong mudah dalam pembudidayaannya sehingga banyak penduduk Indonesia yang sumber pendapatannya berasal pada

tanaman ini. Karet termasuk salah satu dari banyaknya komoditi ekspor Indonesia yang berperan penting sebagai penghasil devisa negara. Indonesia termasuk negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia (BPS, 2022).

Ketidakstabilan akan harga karet membuat dampak terhadap perubahan permintaan karet itu sendiri. Perubahan yang terjadi yaitu apabila harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang, namun jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik. Akibat dari penurunan harga karet yang tidak wajar membuat pendapatan masyarakat menjadi berkurang (Anwar, 2018). Pendapatan adalah hal yang wajib dimiliki oleh manusia dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Setiap manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhannya sehingga berbagai macam pekerjaan pun dilakukan agar mendapatkan penghasilan, salah satunya menggantungkan hidup sebagai seorang petani karet.

Pengaruh dari ketidakstabilan harga karet tersebut menyebabkan para petani karet di desa Mulya Agung mengalami penurunan pendapatan karena sumber pendapatan utama mereka berasal dari hasil karet tersebut. Penurunan pendapatan tersebut berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani dan bagaimana cara para petani karet memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari – hari. Tuntutan biaya hidup yang setiap tahunnya semakin meningkat, berbanding terbalik dengan hasil pendapatan yang diperoleh oleh petani karet di desa Mulya Agung. Oleh karena itu, keluarga petani yang mengalami krisis ekonomi diharapkan untuk menerapkan strategi-strategi dalam bertahan hidup agar sejahtera ataupun menyambung hidup.

Kebutuhan sehari-hari yang wajib dipenuhi oleh keluarga petani karet dapat dilakukan dengan cara mencari pekerjaan lain sebagai tambahan. Beberapa petani ada yang bekerja tambahan sebagai tukang ojek, tukang bangunan, beternak dan lain-lain. Strategi tersebut dapat diterapkan oleh petani karet dalam keadaan yang darurat dengan harapan agar mencapai kesejahteraan hidup. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga pasca penurunan harga karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kendala dan solusi petani dalam strategi bertahan hidup?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memahami strategi bertahan hidup keluarga petani karet dalam menghadapi penurunan harga karet di Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Memahami strategi yang dilakukan oleh keluarga petani karet Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III dalam menghadapi penurunan harga karet.
2. Memahami bentuk-bentuk kendala dan solusi petani dalam strategi bertahan hidup.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, wacana teoritis dan memberikan pengetahuan serta wawasan terhadap penelitian serupa terutama disiplin sosiologi keluarga dan dalam ranah pembangunan sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai strategi bertahan hidup keluarga petani karet Desa Mulya Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, sehingga dapat diidentifikasi strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani Desa Mulya Agung.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat menjadi pengetahuan tambahan secara mendalam.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai permasalahan petani karet.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Richard, 2004, *Usaha Tani*, PT Pembangunan Nasional.
- Rodjak 2006, *Usaha bercocok tanam petani*, BPFE Yogyakarta.
- Scott, James C. 1983. *Moral Ekonomi Petani*. Basari, Hasan. Jakarta: LP3ES
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Persada. Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta.
- Sjarkowi, F. 2018. *Pengelolaan Usahatani vs Agribisnis: Strategi Kebijakan & Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri*. Jilid 2. Cv. Kaffah Satria Usaha.
- Subandi, 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Bandung. Gunung Djati Press.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, N. *Sosiologi Pedesaan (Padang: UNP, 2003)*, 52

Artikel

- Anwar, N. 2018. *Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Kemampuan Nasabah dalam Angsuran Pembiayaan*. Skripsi.
- Dewi, N., & Saputra, A. J. 2017. *Analisis struktur perilaku dan kinerja pasar (structure, conduct and market performan) komoditi padi di Desa Bunga Raya dan Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*. *Jurnal Agribisnis*, 19(1), 42-56.
- Fajri, Anisa N . 2021. *Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi pada Keluarga Petani Karet di Desa Jeriji pada Masa Pandemi Covid-19)*. *Jurnal Studi Inovasi*, Vol. 1 No. 3. Hal: 24-31.

- Isyanto, A. Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*. 1(8):1-8.
- Lestari, C. Y. 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Menghadapi Harga Karet yang tidak tetap (Studi Kasus Jorong Mekar Sari, Nagari Ampalu, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya). *Jurnal Sosiologi*, 21(1).
- Pertiwi, Kartini Putri dan Nurhamlin. 2013. Strategi Bertahan Hidup Peani Penyadap Karet Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. UR.
- Pangestu, I, S. 2022. Strategi Bertahan Hidup Buruh Petani Karet di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Buruh Karet di Desa Merbuh Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal). *Jurnal Sosiologi*. 12(1).
- Purwanti, Titi. Strategi Survival (Survival Strategy) Pedagang Awul-Awul Di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang (UNNES, 2016).
- Resmi Setia, Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu (Bandung: Yayasan Akatiga, 2005).
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. 2016. Dampak rendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 119-126.
- Wati, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Batu Dusun Teluk Nara Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 3(1), ISSN: 2599-3259.
- Wijayanti, Tetty dan Saefuddin. 2012. Analisa Pendapatan Usahatani Karet (*Havea brasiliensis*) Di Desa bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mulawaran Samarinda*.
- Winarno, R. F. 2016. Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT. Kertas Nusantara di Desa Pилanjau Kabupaten Berau. *eJournal Sosiatri*. 4(4), 16-33.
- Yuswirandi, Y., Dewi, N., & Khaswarina, S. 2018. Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras dan Kecamatan Bunut Kabupaten Palalawan. *Jurnal Daya Saing*, 4(1), 94-102.
- Zaman, N., Purba, D. W., Marzuki, I., Sa'ida, I.A., Sagala, D., Purba, B., dan Mardia, M. 2020. Ilmu Usahatani. Yayasan Kita Menulis.

Sumber Berita Elektronik

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. 2022. Harga Komoditi di Tingkat Petani. Bappepti.

Badan Pusat Statistik, 2022. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.